BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

Uji hipotesis yang didapat yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana (2,05 > 1,68), yang dibuktikan dengan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa menggunakan model *examples non examples* dengan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam bentuk ceramah. Hal ini membuktikan bahwa H_1 diterima yaitu adanya pengaruh model *examples non examples* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 27 Sungai Sapih Padang.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dan kontrol, pada kelas eksperimen menunjukan nilai ratarata yang lebih tinggi yaitu 86,2 dibandingkan dengan nilai ratarata kelas eksperimen 79,58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai ratarata koognitif pada eksperimen lebih tinggi dibandingkan kontrol.

Proses pembelajaran lebih baik dari pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa lebih aktif dari pada kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *examples non examples* sebagai berikut:

- 1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *examples non examples* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunianya. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada peserta didik yang berkemampuan kurang pasif dalam kelompok dan meningkatkan nalar pola pikir, karena peserta didik yang demikian sering menguntungkan diri pada temannya.
- Bagi sekolah dan pejabat terkait, diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.
- 2. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di SD, dan bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- ______, 2012. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Mediapersada.
- Lestari, Dwi Melinda. 2012. "Pengaruh Examples Non Examples Berorientasi Konflik Kognitif terhadap Hasil Belajar IPS SD Negeri 10 Kesiman". Skripsi. Kesiman: Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja.
- Nopilia. 2012. "Pengaruh Penggunaan Model Examples Non Examples terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD Kanisius Cungkup Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga". Skripsi. Salatiga: Jurusan PGSD Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sagala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar. Bandung: Alvabeta, cv.
- Sapriya, dkk. 2009. Pendidikan IPS.. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Jogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. Muri. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Padang. UNP Press.